

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *CORPORATE  
GOVERNANCE* TERHADAP TINGKAT  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR)***

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2015



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**MEILAN S. SITANGGANG**  
**NIM. 12030113140251**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meilan S. Sitanggang  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140251  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2015)**  
Dosen Pembimbing : Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt, CA

Semarang, 22 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. P. Th. Basuki H., MBA, MAcc, Akt, CA

NIP. 19610109 198803 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Meilan S. Sitanggang  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140251  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017

Tim Penguji:

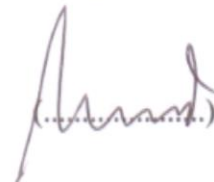
1. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt, CA



2. M. Didik Ardiyanto, H. S.E., M.Si, Akt.



3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Meilan S. Sitanggang, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Faktor-Faktor *Corporate Governance* terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Meilan S. Sitanggang  
NIM: 12030113140251

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang terintegrasi dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2015. Faktor-faktor *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kepemilikan asing, independensi dewan komisaris, dan jumlah anggota komite audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2015. Total sampel penelitian ini adalah 182 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pengungkapan CSR pada laporan tahunan dengan metode *content analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik, independensi dewan komisaris, dan jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), faktor-faktor *corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kepemilikan asing, independensi dewan komisaris, jumlah anggota komite audit.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the influence of corporate governance factors to corporate social responsibility disclosure (CSR Disclosure) in annual reports of manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2014-2015. Factors of corporate governance used in this study is managerial ownership, public ownership, foreign ownership, independency board of commissioners, and total of audit committee.*

*The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2014-2015. Total sample are 182 annual reports of manufacturing companies as determined by purposive sampling method. This research analyzes CSR disclosure in annual reports by the method of content analysis. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing of regression method.*

*The results of this study indicate that public ownership, independency board of commissioners, and total of audit committee did not have significant influence to the CSR disclosure. Managerial ownership and foreign ownership have significant influence to CSR disclosure.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), corporate governance factors, managerial ownership, public ownership, foreign ownership, independency board of commissioners, and total of audit committee.*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau."*

*Ulangan 31 : 6*

**L**earn from the past, live for today  
and plan for tomorrow!

**"There is no limit of struggling"**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Tuhan Yesus Kristus

Mama, Almarhum Bapak, dan adik-adikku tercinta

Seluruh keluarga besar Akuntansi 2013  
serta saudara-saudari PRMK FEB UNDIP

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan penyertaan-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Faktor-Faktor *Corporate Governance* Terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2015)”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Akt, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Anis Chariri, S.E., M.Com, Ph.D., Akt, CA selaku dosen wali yang telah membimbing dan mendukung penulis sampai akhir penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama proses studi.
7. Orangtuaku tercinta, Almarhum S. Sitanggung dan Ibu terhebatku Lamris Pasaribu, untuk setiap kasih sayang dan doa yang dipanjatkan kepada penulis, pengorbanan dan dukungan baik moral dan material yang diberikan kepada penulis.
8. Adik-adikku tersayang, Boni Fasius, Rissa, dan Samuel yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, Yuli, Octavia, Lusy yang selalu saling mendukung, mendoakan, dan memberi semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabatku, Dhira Pramata Aviastu yang tetap mendukung, memberi masukan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
11. Sahabat seperjuanganku, Merry dan Melina yang memberikan canda dan tawa, semangat dan motivasi saat penulis memberikan keluhan selama pengerjaan skripsi.
12. Adikku, Gebby, Ria, Anggi, Eugene, Gaby yang selalu mengingatkan dan memberikan perhatian kepada penulis.
13. Geng BDB, Dian, Sonia, Naldo, David, Saman yang sudah memberi semangat dan canda tawa selama pengerjaan skripsi.
14. Sepupu Dekat di Medan, Edo, Rospita, Anita, Lusiana, Melince. Terima kasih atas dukungan dan semangat dari kalian.

15. Teman bermain dan berkarya selama di Semarang, Fernando, Tycho, Deo, Roy. Terima kasih atas kebersamaan kita.
16. Teman-teman Budi Mulia 2012, Dwy, Yohana, Inri, Mangetar, yang memberikan masukan kepada penulis selama kuliah di FEB Universitas Diponegoro.
17. Adik-adikku J.A.Langers, Angel, Dytia, Glory, Grace, Indah, Lowis, Natalia, Nova, Sry, Yoan, Yona, yang memberikan canda dan tawa sejak bertemu di naungan alumni SMA di Semarang.
18. Teman-teman Akuntan Batak, Lisa, Resi, Ester, Lilis, Agustina, Gretta, Octrine, Margareth. Terima kasih untuk kebersamaan kita di FEB Undip.
19. Teman-teman KKN Tim 2 Undip Desa Rowosari, Yuli, Citra, Wulan, Winny, Farid, Fazri, Wagea, Aziz, Ridho yang saling memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
20. Keluarga PRMK 2013 FEB Undip, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk keceriaan dan kebersamaan yang kita lewati.
21. Keluarga AUDISIE, terima kasih untuk dukungan dan pengalaman yang bisa penulis dapatkan selama di Semarang.
22. Teman bimbingan skripsi, Putri yang selalu memberikan semangat, Rizky, Yanuar, Irviona, dan Widya.
23. Keluarga Besar Akuntansi Undip 2013, terima kasih untuk kebersamaan selama di FEB Undip. Semoga kita semua sukses di masa depan.
24. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 22 Februari 2017



Meilan S. Sitanggang

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Kegunaan Penelitian.....	10
1.5    Sistematika Penulisan.....	12

BAB II.....	14
TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Legitimasi.....	14
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	17
2.1.3 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)</i> ..	18
2.1.4 <i>Corporate Governance</i> .....	19
2.1.5 Kepemilikan Manajerial .....	21
2.1.6 Kepemilikan Publik .....	22
2.1.7 Kepemilikan Asing .....	23
2.1.8 Independensi Dewan Komisaris .....	23
2.1.9 Jumlah Anggota Komite Audit .....	23
2.1.10 Penelitian Terdahulu .....	24
2.2 Kerangka Pemikiran .....	29
2.3 Perumusan Hipotesis .....	31
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	31
2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	32
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	33
2.3.4 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	33

2.3.5 Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	34
BAB III .....	36
METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Definisi Operasional.....	36
3.1.1 Variabel Dependen .....	36
3.1.2 Variabel Independen .....	37
3.1.2.1 Kepemilikan Manajerial .....	38
3.1.2.2 Kepemilikan Publik .....	38
3.1.2.3 Kepemilikan Asing .....	38
3.1.2.4 Independensi Dewan Komisaris.....	39
3.1.2.5 Jumlah Anggota Komite Audit .....	39
3.1.3 Variabel Kontrol .....	39
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan .....	40
3.1.3.2 Usia Perusahaan .....	40
3.1.3.3 <i>Leverage</i> (Rasio Hutang) .....	40
3.1.3.4 <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	41
3.2 Populasi dan Sampel .....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	43
3.5 Metode Analisis Data .....	43
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	44

3.5.2.1 Uji Normalitas .....	44
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas .....	46
3.5.2.4 Uji Autokorelasi .....	46
3.5.3 Uji Hipotesis .....	46
3.5.3.1 <i>Ordinal Least Square</i> (OLS) .....	47
3.5.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	48
3.5.3.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	48
BAB IV .....	49
HASIL DAN ANALISIS .....	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	49
4.2 Analisis Data .....	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	56
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas .....	61
4.2.2.4 Uji Autokorelasi .....	62
4.2.3 Uji Hipotesis .....	63
4.2.3.1 Uji Regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) .....	64
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
4.2.3.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) .....	67

4.2.3.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	68
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	70
4.3 Interpretasi Hasil .....	72
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	72
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	74
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	75
4.3.4 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	77
4.3.5 Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	79
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan .....	83
5.3 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian .....	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi .....	64
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi .....	67
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	68
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas .....	57
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Indikator GRI 3.0 .....	91
Lampiran B Daftar Nama Perusahaan Sampel .....	94
Lampiran C Hasil Tabulasi Data .....	97
Lampiran D Hasil Output SPSS .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pertama berisikan bagian pendahuluan untuk menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian yang membahas pengaruh faktor-faktor *corporate governance* terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Bagian ini memaparkan bagaimana latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, di zaman modern ini perusahaan tidak asing lagi dalam melakukan kegiatan bisnisnya dengan memperhatikan pentingnya menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering dikenal sebagai CSR atau *Corporate Social Responsibility*. Adapun kegiatan bisnis yang bergerak pada sektor pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang secara langsung ataupun tidak langsung tersebut akan memberikan pengaruh kepada lingkungan sekitar layaknya masalah limbah, polusi, dan keamanan bagi produk sendiri. Oleh karena itu, penerapan CSR dalam dunia industri perusahaan terutama dalam industri perusahaan manufaktur yang berhubungan dengan sumber daya alam merupakan konsep yang tepat. Di berbagai negara berkembang, perusahaan telah melakukan CSR dengan caranya masing-masing.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan konsep dan ungkapan perusahaan dalam mengembangkan sebuah etika dan praktik bisnis yang *sustainable* atau berkesinambungan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (John Elkington dalam Suharto, 2004). Beberapa pendapat mengatakan bahwa manajer melakukan investasi yang besar dalam aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk membangun reputasi pribadi mereka sebagai warga global yang baik. Pihak lain menyatakan bahwa perusahaan menggunakan kegiatan CSR untuk menandakan kualitas produk mereka. Adanya pendapat Darwin (2004) dalam Priantana dan Yustian (2011) menyatakan bahwa perusahaan menggunakan mekanisme *corporate governance*, bersama dengan keterlibatan CSRnya, untuk meminimalisasi konflik kepentingan antara manajer perusahaan dan para *stakeholder* yang tidak berinvestasi.

Perusahaan melakukan beberapa jenis pelaporan seperti laporan tata kelola perusahaan dan laporan *corporate social responsibility* yang disingkat dengan CSR. Masing-masing dari kedua bentuk laporan tersebut merupakan hal yang sering menjadi bahan utama dalam lingkup penelitian. Pada penelitian ini, kedua variabel tersebut menjadi acuan utama untuk melihat keterkaitan antar variabel. Pada umumnya setiap perusahaan yang ingin tetap berkembang dan melakukan kegiatan bisnisnya telah menetapkan dan menjalankan pengungkapan CSR. Dalam hal ini, pengungkapan CSR merupakan sebuah kesatuan struktur dan rangkaian global yang memiliki kekonsistenan bahasa yang dapat diukur sehingga memperoleh tujuan yang jelas dan mudah dimengerti langsung oleh masyarakat.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan yang tertuang dalam Undang–Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disahkan pada Juli 2007. Perundangan ini mengamanatkan seluruh perseroan terbatas yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan, serta menyajikan informasi kinerja kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan tersebut dalam laporan tahunan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian pada April 2012 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan, sehingga mulai tahun 2012 kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan dan penyampaian infomasinya menjadi kewajiban seluruh perseroan (Wahyuni, 2015).

Sesuai dengan PP No.47/2012, perusahaan yang diwajibkan untuk melaporkan kegiatan tanggung jawab sosialnya adalah perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Pada penjelasan pasal 3 ditambahkan bahwa yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Perihal yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam” adalah perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam termasuk pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 menegaskan apabila perseroan yang sudah dimaksudkan tidak melaksanakan kewajiban pengungkapan sosial dan

lingkungan, akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Hal ini berarti bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sudah diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, undang-undang tersebut menjadi dorongan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kemudian mengungkapkannya dalam laporan tahunan perusahaan.

Pengungkapan CSR merupakan pilihan bagi perusahaan untuk merumuskan dan mengambil keputusan dalam hal pelaksanaan CSR. Perusahaan dan masyarakat memiliki hubungan saling ketergantungan yang tinggi sehingga terdapat implikasi bahwa dalam menentukan keputusan bisnis dan kebijakan sosial perusahaan harus mengikuti prinsip saling berbagi keuntungan atau *benefit* yaitu pilihan-pilihan yang harus memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, muncul beberapa motif dari pelaksanaan CSR yaitu untuk mempertahankan reputasi perusahaan, mengurangi risiko bisnis perusahaan, dan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan *stakeholder*. Gibbins *et al.*, 1990; Haniffa dan Cooke, 2005 menyampaikan bahwa sejak pengungkapan CSR dipengaruhi oleh pilihan dan motif tersebut, pertimbangan mekanisme *corporate governance* pada bagian tertentu seperti struktur kepemilikan dan komposisi dewan dapat menjadi penentu yang penting. Beberapa penelitian pada topik ini oleh Johnshon dan Greening (1999) dan juga Jo dan Harjoto (2011) didominasi dengan hasil CSR dan kinerja perusahaan akan berhubungan positif dengan mekanisme tata kelola perusahaan internal dan eksternal, seperti dewan independen, dewan kepemimpinan, dan dewan institusi. Bukti empiris yang tersedia menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan

dan CSR berhubungan positif terkait dengan nilai pasar pada perusahaan (Beltratti, 2005).

Biggart (1991) dan Hamilton dan Biggart (1988) menyatakan bahwa salah satu teori yang berkaitan dengan pengungkapan CSR yaitu menggunakan teori institusi yang menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan kadang-kadang diadopsi dengan tujuan untuk memperoleh legitimasi. Literatur mengenai pengungkapan CSR juga menunjukkan bahwa perlu untuk menghilangkan keprihatinan atas ancaman legitimasi perusahaan yang sebagian besar bertindak sebagai potensi kekuatan pendorong untuk pengungkapan tersebut (Chen *et al.*, 2008; Deegan *et al.*, 2002; Rahaman *et al.*, 2004). Oleh karena itu, sebuah keterkaitan antara CSR dan mekanisme tata kelola perusahaan dapat menjadi bahan untuk dipertimbangkan. Salah satu celah penting bagi tata kelola perusahaan dan literatur CSR adalah kurang terlaksananya penelitian tersebut dalam konteks negara berkembang.

Sejumlah penelitian sebelumnya (Mukherjee-Buluh, 2002; Buluh, 2002; Siddiqui, 2010) telah menyarankan bahwa adopsi dari model gaya Barat di negara berkembang dapat diperkenalkan dengan upaya pemerintah dan pembuat kebijakan untuk memperoleh legitimasi dengan *stakeholders* eksternal seperti lembaga bantuan internasional dan pemerintahan asing. Teori legitimasi juga sering digunakan dalam literatur CSR untuk menjelaskan motivasi untuk pengungkapan CSR. Teori ini didasarkan pada gagasan tentang 'kontrak sosial,' yang membatasi kegiatan perusahaan dalam batas yang ditetapkan masyarakat (Gray *et al.*, 1996). Pada dasarnya, perusahaan akan memperoleh dukungan dari *stakeholders* dan

melanjutkan kegiatan tersebut sejauh hal itu memberikan manfaat, atau setidaknya tidak merugikan masyarakat. Menurut teori ini, perusahaan akan selalu berusaha untuk mendapatkan kepastian bahwa mereka dapat dianggap melakukan kegiatan operasi sesuai dengan batasan dan norma-norma dari masing-masing masyarakat, yaitu, perusahaan berusaha mendapatkan kepastian bahwa kegiatan perusahaan dirasakan oleh pihak luar secara sah atau *legitimate*.

Perrow (1970) mendefinisikan legitimasi sebagai persepsi umum atau asumsi yang menyatakan bahwa tindakan yang diinginkan dari sebuah entitas, tepat atau sesuai dengan beberapa sistem sosial yang dibangun oleh norma, nilai, keyakinan, dan definisi. Meskipun perusahaan memiliki keleluasaan untuk beroperasi dengan batasan institusi, gagal menyesuaikan diri secara kritis, lembaga norma-norma penerimaan dapat mengancam legitimasi dan berjalannya kegiatan operasi perusahaan. Hal tersebut diungkapkan oleh DiMaggio dan Powell pada tahun 1983, Oliver pada tahun 1991, dan Scott pada tahun 1987.

Dowling dan Pfeffer (1975) dan Lindblom (1994) mengatakan sebuah perusahaan melalui *top management* mencari kesesuaian antara sebuah tindakan perusahaan dengan nilai-nilai yang terkesan umum dan juga relevan terhadap pemangku kepentingan atau *stakeholders*. Sethi (1979) juga berpendapat bahwa jika terdapat sebuah perbedaan yang aktual atau kesanggupan antara perusahaan dan nilai-nilai sosial, maka legitimasi perusahaan akan membahayakan sehingga menimbulkan kesenjangan legitimasi atau *legitimacy gap*. Sebuah pelebaran celah akan menyebabkan perusahaan kehilangan legitimasinya. Dalam beberapa keadaan, perusahaan dapat mengadopsi sejumlah strategi pengungkapan publik

untuk kelangsungan hidup perusahaan (Lindblom, 1994; Dowling dan Pfeffer, 1975).

Pada literatur sosial dan lingkungan akuntansi, banyak penelitian setuju bahwa pengungkapan CSR dapat digunakan oleh sebuah perusahaan untuk mengurangi ancaman legitimasi dan juga mengurangi kesenjangan legitimasi atau *legitimacy gap* (Chen *et al.*, 2008; Deegan *et al.*, 2000 dan 2002). Teori legitimasi menyiratkan bahwa manajemen puncak dari suatu perusahaan bertanggung jawab untuk mengenali kesenjangan legitimasi dan melaksanakan praktik-praktik sosial yang diperlukan dan memperlihatkan bahwa sesuai dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan akuntabilitas. Dengan demikian tata kelola perusahaan, khususnya struktur tata kelola internal (seperti komposisi kepemilikan dan dewan) memungkinkan untuk berperan penting dalam mengurangi *legitimacy gap* melalui pengungkapan CSR yang panjang.

Dalam penelitian Siddiqui *et al.* (2011) menemukan bahwa kepemilikan saham oleh publik, kepemilikan saham asing, independensi dewan komisaris, dan keberadaan komite audit akan berpengaruh secara positif terhadap tingkat pengungkapan CSR. Haron *et al.* (2009) mengungkapkan bahwa kepemilikan saham oleh pemerintah dan jumlah komite audit mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Selanjutnya, dalam penelitian oleh Khan (2010) menggunakan komisaris independen dan kepemilikan asing dan ditemukan pengaruh yang signifikan dan positif dengan pengungkapan CSR. Priantana dan Yustian (2011) mengatakan bahwa variabel dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan saham manajerial akan berpengaruh positif terhadap

pengungkapan CSR sedangkan variabel kepemilikan institusi tidak memiliki pengaruh.

Adanya ketidakkonsistenan pengaruh dari masing-masing variabel terhadap pengungkapan CSR mengakibatkan perbedaan perspektif dalam beberapa penelitian sebelumnya. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin meneliti kembali bagaimana mekanisme tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Namun dalam penelitian kali ini, peneliti ingin meneliti lebih spesifik sehingga melakukan pengujian sampel perusahaan khusus perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia atau BEI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mekanisme *corporate governance* akan membantu perusahaan dalam menjalankan pengungkapan CSR yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yaitu adanya transparansi dalam perusahaan yang dapat diwujudkan oleh perusahaan melalui pengungkapan CSRnya. Dalam hal menjaga ketahanannya, perusahaan penting untuk mengungkapkan CSR atau tanggung jawab sosialnya. Dalam kenyataannya, penelitian-penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil atas pengaruh faktor-faktor *corporate governance* terhadap pengungkapan CSR. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah tingkat kepemilikan manajerial akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia?

2. Apakah tingkat kepemilikan publik akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia?
3. Apakah tingkat kepemilikan asing akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia?
4. Apakah independensi dewan komisaris akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia?
5. Apakah jumlah anggota komite audit akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kepemilikan asing, independensi dewan komisaris, dan juga jumlah anggota komite audit terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia.

2. Membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel kepemilikan publik terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel kepemilikan asing terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh antara independensi dewan komisaris terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia.
5. Membukti secara empiris pengaruh antara jumlah anggota komite audit terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur di Indonesia.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini sangat diharapkan akan memberikan manfaat kepada berbagai jenis pihak di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat umum dan manfaat khusus.

1. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat diharapkan untuk mampu memberikan informasi pengetahuan dan juga menambah wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Peneliti berharap agar dari penelitian yang dilakukan ini dapat meningkatkan dan memperluas ranah pengetahuan

dan pemahaman oleh peneliti atas variabel-variabel *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan CSR. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman informasi yang penting bagi para investor dan sebagai bahan pertimbangan para investor pula untuk mampu lebih teliti dalam memilih perusahaan dengan melihat atribut mekanisme *corporate governance* seperti kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham asing, independensi dewan komisaris, dan jumlah komite audit yang dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan motivasi perusahaan dalam pelaporan keuangan yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan utama oleh investor untuk menempatkan dana di perusahaan tersebut.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat menjadi tambahan literatur mengenai praktik pengungkapan CSR oleh perusahaan.

## 2. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh faktor-faktor *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada masa yang akan datang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini yaitu:

#### Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang uraian atas latar belakang masalah dengan landasan pemikiran dan pengetahuan. Bab ini menguraikan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban penelitian dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ini dilaksanakan, serta sistematika penulisan penelitian.

#### Bab II Telaah Pustaka

Bab ini berisi uraian dari landasan teori penelitian yang dilakukan. Penjelasan dari penelitian-penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran dalam gambaran permasalahan, dan pengembangan hipotesis yang merupakan penjelasan dari kesimpulan *literature review*.

#### Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian, variabel-variabel yang dapat digunakan dalam

penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data yang digunakan, dan metode analisis yang dipakai dalam penelitian, serta alat uji hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian.

#### Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian yang diperoleh atas olahan data statistik, dan interpretasi hasil dari analisis uji statistik atas hipotesis penelitian.

#### Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan isi kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diperlukan bagi penelitian berikutnya jika memiliki kesamaan pokok bahasan, dan keterbatasan yang dialami selama penelitian.